

**ANALISIS PERBANDINGAN KEUNTUNGAN  
ANTARA USAHA TANI JAGUNG (Zea mays, L)  
YANG MEMPRODUKSI BUAH DENGAN BATANG  
DI KECAMATAN AIKREL KABUPATEN  
LOMBOK TIMUR**



**SKRIPSI**

*Oleh*

**LL. SUHAIMI**

NIM : 032 / FP / 1997

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI**

**2003**

## RINGKASAN

Sasaran pembangunan jangka panjang bidang ekonomi adalah menuju terciptanya struktur ekonomi yang seimbang antara keadaan industri yang kuat didukung oleh pertanian yang tangguh. Tujuan utama kebijaksanaan pangan adalah menciptakan dan mempertahankan suatu sistem ketahanan pangan nasional yang tangguh dan berkelanjutan. Komoditi jagung sebagai tanaman pangan kedua setelah padi. Kebutuhan jagung dalam negeri peningkatannya relatif cukup besar, maka perlu adanya upaya-upaya peningkatan produktivitas tanaman jagung.

Di Kabupaten Lombok Timur produktivitas komoditi jagung perlu terus ditingkatkan mengingat kebutuhan akan pakan ternak dan hijauan ternak dari tahun ketahun terus meningkat seiring dengan semakin bertambahnya jumlah populasi ternak ruminansia. Keberadaan petani ternak mempunyai kontribusi cukup besar terhadap penyediaan protein hewani. Untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas kontribusi tersebut perlu di daerah ini penyediaan kuantitas dan kualitas hijauan makanan ternak yang memadai dari usaha tani jagung yang memproduksi batang utamanya pada musim kemarau.

Untuk itu diadakan penelitian analisis perbandingan keuntungan usaha tani jagung (*Zea mays*, L) yang memproduksi buah dengan batang di Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur dengan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tingkat keuntungan usaha tani jagung yang memproduksi buah dengan yang memproduksi batang. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kalijaga, Aikmel Utara dan Desa Lenek Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur dengan menggunakan sistim Proposif Random Sampling.

Obyek dalam penelitian ini adalah 30 petani responden, 15 petani responden pada usaha tani yang memproduksi jagung buah dan 15 petani responden pada usaha tani jagung yang memproduksi batang. Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah variabel pokok yang terdiri dari input dan output usaha tani jagung yang memproduksi buah dan yang memproduksi batang, dan variabel penunjang yang terdiri dari karakteristik responden meliputi umur, tingkat pendidikan, tanggungan keluarga dan pengalaman bertani.

Untuk mengetahui perbedaan keuntungan antara usaha tani jagung yang memproduksi buah dan usaha tani jagung yang memproduksi batang digunakan uji statistik Z tes. Hasil penelitian yang diperoleh adalah

petani responden pada usaha tani jagung yang memproduksi buah umur rata-rata 49 tahun, pendidikan sebagian besar SD, tanggungan keluarga rata-rata 3 – 4 orang, pengalaman bertani 31 – 40 tahun dengan rata-rata luas lahan garapan 0,49 hektar sedangkan petani responden pada usaha tani jagung yang memproduksi batang, umur rata-rata 48 tahun, pendidikan rata-rata SD, tanggungan keluarga 3 – 4 orang, pengalaman bertani 21 – 30 tahun dan rata-rata luas lahan garapan 0,22 hektar.

Usaha tani jagung yang memproduksi buah rata-rata produksi 11.125 kilo gram per hektar, dengan nilai produksi Rp. 5.049.664,43 per hektar, total biaya Rp. 3.131.791 per hektar dan pendapatan bersih Rp. 1.917.873,45 per hektar. Sedangkan usaha tani jagung yang memproduksi batang nilai produksinya Rp. 4.191.176,47 per hektar (dijual dalam bentuk borongan), total biaya Rp. 2.177.355 per hektar dan pendapatan bersih Rp. 2.013.821,20 per hektar.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keuntungan usaha tani jagung yang memproduksi batang lebih tinggi bila dibandingkan dengan keuntungan usaha tani jagung yang memproduksi buah. oleh karena itu layak untuk dikembangkan utamanya dimusim kemarau dimana persediaan rumput untuk ternak ruminansia terbatas dengan prospek pemasaran yang cukup menjanjikan.